

**PENGUNAAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN
KREATIFITAS BERKARYA SENI RUPA PADA SISWA KELAS VIII
SMPN 11 PADANG**

JURNAL



Oleh:

ANA RAHMATILLAH

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

JURNAL

PENGGUNAAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN KREATIFITAS BERKARYA SENI RUPA PADA SISWA
KELAS VIII SMPN 11 PADANG

Nama : Ana Rahmatillah
NIM : 15020020/2015
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2019

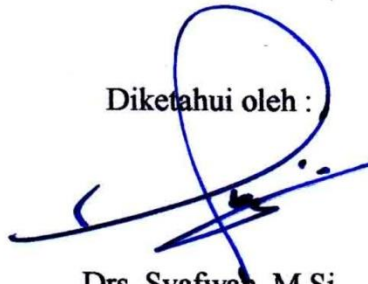
Disetujui :

Dosen Pembimbing,



Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.
NIP. 19550712. 198503. 1.1002

Diketahui oleh :



Drs. Syafwan, M.Si
NIP.19570101.198103.1.010

Abstrak

Tujuan dari jurnal ini untuk meningkatkan kreatifitas siswa di SMP N 11 Padang. Penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas dengan menggunakan desain penelitian *pretest* dan observasi. Teknik penggunaan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Hasil uji *paired simple* yang dilakukan pada kelas penelitian menunjukkan hasil nilai sig t_{hitung} adalah 0,000. sedang nilai sig yang digunakan adalah $\alpha = 0,005$. Sesuai dengan nilai uji t maka nilai sig t_{hitung} 0,000 lebih kecil dari pada sig tabel nilai t_{hitung} yaitu 0,005. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *projecy based learning* untuk meningkatkan kreativitas anak dalam berkarya seni rupa di SMP N 11 Padang.

Kata kunci: *project based learning*, kreatifitas berkarya

Abstract

The purpose of this journal is to improve student creativity in SMP N 11 Padang. This research is a class action research using pretests and observation research design. The data usage techniques used are tests and observations. The results of paired simple test conducted in the research class shows the results of the T_{count} Sig value is 0,000. Medium value of GIS used is $\alpha = 0.005$. According to the test value T then the value of Sig T_{count} 0.000 smaller than the table sig T_{count} value of 0.005. Then H_0 rejected and H_1 accepted. Based on the explanation above, it can be concluded that the use of *projecy based learning* models to enhance children's creativity in art work in SMP N 11 Padang.

Keywords: *project based learning*, creative work

**PENGGUNAAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN
KREATIFITAS BERKARYA SENI RUPA PADA SISWA KELAS VIII
SMPN 11 PADANG**

Ana Rahmatillah¹, Ramalis Hakim²
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Jurusan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
e-mail: anarahmatillah21@gmail.com

Abstract

The purpose of this journal is to improve student creativity in SMP N 11 Padang. This research is a class action research using pretests and observation research design. The data usage techniques used are tests and observations. The results of paired simple test conducted in the research class shows the results of the T_{count} Sig value is 0,000. Medium value of GIS used is $\alpha = 0.005$. According to the test value T then the value of Sig T_{count} 0.000 smaller than the table sig T_{count} value of 0.005. Then H_0 rejected and H_1 accepted. Based on the explanation above, it can be concluded that the use of project based learning models to enhance children's creativity in art work in SMP N 11 Padang.

Keywords: project based learning, creative work

A. Pendahuluan

Tujuan pendidikan dirumuskan dalam undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 bahwa “pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, serta berakhlak mulia, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”. Saat pelaksanaan proses pembelajaran keterampilan mengalami masalah dimana masalah yang ada

¹ Mahasiswa Jurusan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang

² Dosen Jurusan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang

adalah kurangnya kreatifitas murid dalaam belajar terutama pada pelajaran seni rupa. Metoode dan model pembelajaran digunakan guru masih fungsioner, guru juga menggunakan media yang kuran bervariasi sehingga menyebabkan kurangnya motivasi dari guru kepada peserta didik. Kecenderungan kegiatan pembelajaran di sekolah bertumpu pada aktifitas guru yang mengakibatkan siswa menjadi pasif dalam pembelajaran dan kurang kesempatan interaksi secara optimal dengan guru sehingga menyebabkan kelas kurang disukai siswa. Hal ini menyebabkan alasan lain diantaranya Metode pembelajaran yang monoton,

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujiaan Semester Ganjil Seni Budaya Siswa Kelas VIII SMP N 11 Padang Tahun Ajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Tuntas	Persentase Tidak Tuntas
1	VIII B	32	29	3	90,63%	9,37%
2	VIII C	32	23	9	71,87%	28,13%
3	VIII E	32	26	6	81,25%	18,75%
4	VIII F	32	20	12	62,5%	37,5%

Sumber: Data Guru Maata Pelajaraan Seni Budaaya Kelas VIII SMPN 11 Padang

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa di SMPN 11 Padang khususnya siswa kelas VIII masih banyak siswa yang tidak mencapai KKM disetiap kelasnya. Berdasarkan tabel 1 jumlah peserta didik terbanyak yang tidak tuntas ada di kelas VIII F dengan jumlah siswa 12 orang dengan presentase 37,5%. Hal ini disebabkan kurangnya motivasi belajar peserta didik atau metode dan modeel pembelajaran yang digunakan kuraang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas viii f.

Peneliti melaksanakan PTK dengan menggunakan model pembelajaran *PJBL* di kelas VIII SMPN 11 Padang karena sesuai dengan pembelajaran yang akan diteliti yaitu praktek menggambar, karena pembelajaran praktek menggambar masih rendah dan langkah-langkah pembelajaran praktek menggambar kurang sesuai dengan langkah-langkah yang seharusnya.

PJBL merupakan suatu pembelajaran yang mengikut sertakan murid dalam proyek pada proses pembelajaran baik secara kelompok maupun individu sehingga menghasilkan sebuah produk, Penerapan prinsip *PJBL* Menurut Thomas yaitu : 1) Sentralistis, 2) Pertanyaan Permasalahan, 3) Investigasi Konstruktif, 4) Otonomi, 5) Prinsip Realistis.

Pembelajaran seni rupa identik dengan kreatifitas. Kreatifitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakann sesuatu hal baru, baik ide atau bentuk nyata. Karya kreatiif seseorang dapat menimbulkan kepuasan pribadi yang tak ternilaian merupakan perwujudan bagi seseorang.

Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian ini adalah 1) mengetahui proses belajar dg penggunaan *PJBL*, 2) mengetahui peningkatan Kreatifitas berkarya seni rupa siswa dengan menggunakan Model pembelajaran *PJBL* Untuk Meningkatkan Kreatifitas Berkarya Seni Rupa pada Siswa Kelas VIII SMPN 11 Padang.

B. Metode Penelitian

PTK adalah penelitian yang dilakukan didalam kelas dengan menggunakan refleksi sebagai metode utama yang dilaksanakan oleh para

pelaku pendidikan untuk bertujuan melakukan perbaikan dalam berbagai aspek. (Kunandar, 2008: 46).

Rencana penelitiannya adalah penelitian yang dikembangkan Kurt Lewin dalam Suharsimi (2006: 16) dengan empat komponen yang menunjukkan langkah-langkah penelitian yaitu 1) *planning*) 2) *Action*)3) *Observation*) 4) *Reflektion*).

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan hasil belajar, sedangkan alat pengumpulan data yang dipakai adalah observasi, wawancara dan tes belajar. Data dikumpulkan setiap kegiatan observasi telah dilakukan pada pelaksanaan siklus PTK di analisis secara deskriptif menggunakan teknik presentase.

C. Pembahasan

Berdasarkan observasi tahap pelaksanaan model pembelajaran *PJBL* yang dilakukan peneliti oleh observer banyak kekurangan yang harus diperbaiki, sesuai dengan kriteria penilaian yang diberikan observer kepada peneliti berada pada keterangan sedang dan baik. Berdasarkan pada penelitian yang sudah dilaksanakan pada siklus I peneliti memperbaiki pelaksanaan dalam teknik pembelajaran guna meningkatkan kreatifitas siswa agar pelaksanaan model pembelajaran *PJBL* dapat tercapai secara optimal.

Permasalahan yang dihadapi pada pelaksanaan siklus I yaitu Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *PJBL* yang bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas siswa belum mencapai kriteria yang di harapkan.

Sedang siklus II dilakukan peneliti bersama dengan teman sejawat yaitu guru mata pelajaran seni budaya kelas VIII untuk melakukan penilaian mengenai proses mengajar seni budaya materi seni rupa dengan menggunakan model pembelajaran *PJBL*. Berdasarkan hasil diskusi telah dilakukan peneliti bersama guru matapelajaran seni budaya kelas VIII di SMP N 11 Padang dapat dikatakan bahwa semua langkah yang diberikan atau yang sudah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran apresiasi seni rupa melalui model pembelajaran *PJBL* sudah terlaksana dengan baik.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 dengan menggunakan uji T pada hasil belajar siswa, hipotesis dalam uji t adalah

1. H1 model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran seni budaya materi seni rupa kelas VIII SMP N 11 Padang.
2. H0 model pembelajaran *PJBL* dapat tidak dapat meningkatkan kreatifitas siswa paada maata pelajaran seni budaya materi seni rupa kelas VIII SMP N 11 Padang.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji T:

1. H0 diterima dan H1 di tolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika nilai $sig > 0.005$
2. H0 ditolak dan H1 diterima jika niali $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai $sig < 0.005$

Berikut adalah tabel hasil tes siswa kelas VIII pada pra siklus, siklus I dan siklus II

Tabel 2. Hasil Tes Kreativitas Siswa Kelas VIII pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Tes		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	AFD	65	82	92
2	AM	50	79	89
3	AMJ	50	60	80
4	AM	75	86	96
5	CN	50	80	90
6	DSF	65	83	93
7	DF	60	70	95
8	EFA	65	70	90
9	FAS	55	65	85
10	FPR	60	75	92
11	FA	65	77	93
12	FY	65	74	94
13	IRA	55	75	85
14	KPS	55	76	86
15	LPG	65	75	89
16	MS	60	80	90
17	MM	80	86	96
18	MFEF	80	84	94
19	MZA	70	83	93
20	NA	75	85	95
21	NAS	75	83	93
22	NRGT	90	86	86
23	OH	70	87	87
24	PRW	75	79	89
25	RS	95	83	83
26	RP	75	80	80
27	RAL	80	70	80
28	SHA	70	84	84
29	SN	65	82	82
30	SS	60	80	80
31	TA	65	83	83
32	VNAS	85	90	90
Jumlah		2.170	2455	2754
Rata-rata		72,57	79.59	88,56
Tuntas		11	22	32
Tidak Tuntas		21	10	0

Teknik *paired sample T tes* pada hasil tes murid dalam menggunakan

PJBL dengan data seperti data di bawah ini :

Tabel 3. Hasil Statistika Paired Sample T

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 siklus 1 - siklus 2	-9.438	7.220	1.276	-12.041	-6.834	-7.395	31	.000

Pada tabel 3 diketahui nilai sig uji T untuk hasil kreativitas siklus I dan siklus II adalah 0,000, sedang nilai sig yang digunakan adalah $\alpha = 0.005$. Sesuai dengan hasil uji t maka nilai t_{hitung} sig 0.000 lebih kecil dari pada nilai t_{hitung} sig 0.005, berdasarkan pernyataan uji hipotesis dengan hasil uji t maka hipotesis H0 ditolak dan H1 diterima.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan penereapan model pembelajaran *PJBL* untuk meningkatkan kreatifitaas berkarya seni rupa pada siswa kelas VIII di SMPN 11 Padang, diketahui hasil dari karya murid mengaalami peniingkatan siklusI hingga siklusII. Nilai ratarata pada siklusI adalah 79.59 dan pada siklusII pengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 88,56 peningkatan ratarata yang diperoleh siswa sangat berpengaruh pada kreativitas siswa. Hasil penelitiaon yang telah dilaksanakan menunjukan bahwa *PJBL* dapat meniingkatkan kreatifitas murid kelas VIII hal itu terbukti dari hasil pada siklusI dan siklusII yang mengalami peningkatan pada ratarata yang diperoleh oleh siswa.

D. Simpulan dan Saran

1. Maka penggunaan PJBL dapat meningkatkan kreatifitas murid kelas VIII. Keberhasilan dilihat dari peniingkatan karya murid dan hasil belajar. Ide-ide yang diciptakan oleh siswa sangat kreatif dan inovatif , berawal dari dicontohkan di depan kelas siswa mampu untuk menciptakan gambar poster yang menarik.

Pada pra siklus siswa di kelas VIII yang tuntas hanya 11 orang dan 21 orang tidak tuntas dengan jumlah keseluruhan siswa di kelas VIII f adalah 32 orang dengan nilai ratarata 72,57. Pada siklusI mengaalami peningkatan dibanding dengan pra siklus yaitu murid yang tuntas ada 22 orang dan yang tidak tuntas ada 10 orang dengan nilai ratarata 79,59. Pada sikusII mengalami peningkatan yang luar biasa dengan tidak ada murid yaang tidak tuntas.

2. Kepada guru seni budaya perlu merancang model pembelajaran saat pembelajaran dan kepada siswa perlu mengenali potensi dengan cara melatih kemampuan dengan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Penggunaan model pembelajaran *PJBL* berhasil meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII karena tercapainya KKM yaitu 75.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing Dr. Ramalis Hakim, M.Pd

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Abu Ahmadi & Supriyono Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ace Suryadi, .2012. *Pendidikan, Investasi SDM, dan Pembangunan: Isu, Teori, dan Aplikasi untuk Pembangunan Pendidikan dan Sumber Daya Manusia Indonesia, Edisi Kedua*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Akbar Reni, Hawadi. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta:Grasindo.
- Conny R. Semiawan. 2009. *Kreativitas dan Keberbakatan* Jakarta : PT. Indeks.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kaldera Pustaka Nusantara
- Djamarah dan Zain. 1996. *Strategi Pembelajaran Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Falena, Telni. 2000. Sikap Kreatif Siswa Kelas II SMK Negeri 4 Padang terhadap Mata Pelajaran Seni Patung. *Skripsi*, UNP
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Gulo. W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo.
- Halimah, N., dan Kawuryan, F. 2010. Kesiapan Memasuki Sekolah Dasar Pada Anak yang Mengikuti Pendidikan TK Dengan yang Tidak Mengikuti Pendidikan TK di Kabupaten Kudus. *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus. Vol 1, No 1*. Kudus. Universitas Muria Kudus
- Helti Afrina A. 2013. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Project Based Learning* Dalam Pembelajaran Keterampilan Di Kelas X MA Shine Al-Falah
- <http://repository.uksw.edu>
- Hurlock, E.B. 2005. *Perkembangan anak (jilid 1)* . Jakarta: Erlangga.
- Kemp , J. E. 1985. *Proses Perancangan Pengajaran. Terjemahan: Asril Marjohan*. Bandung : ITB.

- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, Heru. 2016. *Sekolah Kreatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Munandar, Utami. 2002. *Kreativitas & Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nurdiansyah, Aziz Shofi. 2016. *Profesionalisme Guru dan Tantangan Kedepan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Era Global*. <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/13-Aziz-Shofi-Nurdiansyah.pdf>
- Roestiyah , N. K 1989. *Strategi Pembelajaran Mengajar*. Jakarta : PT. Bina Aksara
- Rusman, 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Safaria. 2005. *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Yogyakarta : Amara Books.
- Soyomukti, Nurani. 2016. *Teori-teori Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreatifitas Seni Rupa Anak SD*. Jakarta: Dirjen Dikti
- Suprinatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Uno, Hamzah B. 2009. *Model Pembelajaran Menciptakan proses Belajar Mengajar Yang kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2009. *Teori motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uno.Hamzah B.2009. *Model Pembelajaran Cerakan*. Jakarta: BumiAksara.
- Wahab, Abdul Aziz. 2012. *Metode dan Model-model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

Yamin, Martinis 2007. *Profesionalisasi guru & Impelmentasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.